

Community Insight : Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume: 02 Nomor 01 Juni 2025

Peningkatan Semangat Nasionalisme melalui Perlombaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 79: di Perumahan Asabri Desa Karya Indah

Meri Sandora

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: meri.sandora@gmail.com

ARTICLE INFO*Disubmit: 25-04-2025**Diterima 25-06-2025:**Dipublikasi:30-06-2025*

Keywords: Independence Day, Traditional Games, Community Service, Nationalism, Citizen Participation.



This is an open access article under the CC BY-SA license

Kata Kunci: Hari Kemerdekaan, Perlombaan Tradisional, Pengabdian Masyarakat, Nasionalisme, partisipasi Warga

ABSTRACT

This community service activity was carried out to commemorate the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia at Asabri Housing Complex, Karya Indah Village. The aim of this activity was to foster a spirit of nationalism, strengthen social bonds within the community, and increase citizen participation in culturally rooted positive activities. The activities consisted of various traditional competitions such as sack races, marble-on-spoon races, tug-of-war, and cracker-eating contests, Funnel-head soccer race. The implementation method used a participatory approach involving residents of the housing complex. The results showed high enthusiasm from the community, with increased active participation across various age groups. This activity proved to be an effective medium for instilling national values and strengthening solidarity among residents.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 di Perumahan Asabri Desa karya Indah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan semangat nasionalisme, mempererat hubungan sosial masyarakat, dan meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan positif berbasis budaya bangsa. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa berbagai perlombaan tradisional seperti balap karung, lomba main kelereng, tarik tambang, lomba makan kerupuk, tarik tambang, lomba sepakbola pakai corong. Metode pelaksanaan kegiatan adalah melalui pendekatan partisipatif bersama warga komplek perumahan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi masyarakat dengan peningkatan partisipasi aktif dari berbagai kelompok usia. Kegiatan ini berhasil menjadi media efektif dalam menanamkan nilai kebangsaan serta memperkuat solidaritas antarwarga.

1. PENDAHULUAN

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus merupakan momentum penting dalam sejarah bangsa Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Momen ini tidak hanya menjadi simbol lepasnya bangsa dari penjajahan, tetapi juga menjadi pengingat akan perjuangan dan pengorbanan para pahlawan dalam meraih kemerdekaan (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Oleh karena itu, memperingati hari kemerdekaan bukan hanya sekadar rutinitas tahunan, melainkan menjadi sarana untuk merefleksikan nilai-nilai kebangsaan dan memperkuat rasa cinta tanah air di kalangan masyarakat (Prihatiningsih, 2021).

Salah satu cara yang paling umum dan efektif dalam memperingati hari kemerdekaan adalah melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti perlombaan tradisional (Hasanah, 2016).

Kegiatan ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sarat dengan makna edukatif, nilai kebersamaan, gotong royong, dan semangat kompetisi yang sehat (Amani et., 2025). Permainan tradisional seperti balap karung, tarik tambang, lomba makan kerupuk (Azharoh & Saparuddin, 2024), lomba sepakbola pakai corong dan lainnya merupakan bagian dari kekayaan budaya lokal yang patut dilestarikan dan diperkenalkan kembali, terutama kepada generasi muda (Wirawan et., 2024).

Di tengah kondisi masyarakat yang mulai tergerus oleh pengaruh budaya global dan digitalisasi, kegiatan yang bersifat tradisional dan melibatkan interaksi sosial langsung menjadi sangat relevan untuk dilakukan (Khasanah, Prasetyo & Rakhmawati, 2012). Terlebih lagi di lingkungan perumahan seperti Perumahan Asabri, Desa Karya Indah, yang terdiri dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan usia, kegiatan semacam ini mampu menjadi sarana pemersatu serta memperkuat ikatan sosial antarwarga (Rusli et., 2022). Dengan mengadakan kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke-79 ini, diharapkan dapat tercipta ruang interaksi positif yang mampu membangun rasa kebersamaan dan memperkuat nilai-nilai nasionalisme di kalangan masyarakat (Suharno, 2019).

Melalui program pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana berupaya untuk menghadirkan kegiatan yang tidak hanya meriah, tetapi juga berdampak secara sosial dan edukatif (Prastowo, 2018). Pendekatan partisipatif menjadi metode utama dalam pelaksanaan kegiatan ini, di mana warga turut dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Dengan begitu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, serta mendorong terciptanya budaya aktif dan peduli terhadap nilai-nilai kebangsaan di kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif (Yani, 2020), dimana masyarakat dilibatkan secara aktif sejak perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan (Wibowo, 2021). Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Koordinasi dengan perangkat desa dalam hal ini kepala desa dan RT.
2. Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat.
3. Penentuan jenis perlombaan dan pembentukan panitia lokal.
4. Pelaksanaan lomba dengan sistem kompetisi kelompok dan individu.
5. Pemberian hadiah dan apresiasi.
6. Evaluasi kegiatan bersama warga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan perlombaan Hari Kemerdekaan yang dilaksanakan di Perumahan Asabri Desa Karya Indah terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.1. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat yang dapat dilibatkan dalam kegiatan. Tim pelaksana berkoordinasi dengan perangkat desa, ketua RT untuk menentukan waktu, tempat, dan jenis perlombaan yang sesuai dengan minat warga (Lihat Gambar 1).

Gambar 1. Kegiatan Persiapan Sebelum Acara Dimulai



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Selain itu, dilakukan penggalangan dukungan logistik melalui sumbangan dari warga dan sponsorship lokal. Panitia inti dibentuk dari unsur masyarakat setempat untuk memastikan keterlibatan langsung warga dalam pelaksanaan kegiatan.

3.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari berturut-turut menjelang tanggal 17 Agustus. Berbagai lomba tradisional seperti balap karung, tarik tambang, lomba makan kerupuk, lomba sepakbola pakai corong, diadakan dengan mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan peserta.

Gambar 2. Lomba Makan Kerupuk



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Gambar 3. Lomba Lompat Karung



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Dalam kedua gambar di atas, panitia mengatur jadwal lomba, pembagian tugas, serta menyediakan perlengkapan lomba dan hadiah (Lihat gambar 2,3 dan 4).

Gambar 3. Lomba Sepakbola Pakai Corong



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Seluruh kegiatan berjalan dalam suasana meriah dan penuh kegembiraan. Warga dari berbagai usia turut berpartisipasi baik sebagai peserta maupun penonton, menunjukkan antusiasme dan semangat kebersamaan yang tinggi.

3.3. Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, panitia melakukan evaluasi bersama warga untuk menilai keberhasilan kegiatan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat ditingkatkan pada kegiatan mendatang. Evaluasi dilakukan melalui diskusi terbuka dan penyebaran kuesioner singkat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas warga merasa puas dengan kegiatan yang dilaksanakan. Beberapa masukan yang diberikan antara lain perlunya penambahan jenis lomba untuk anak-anak dan remaja, serta peningkatan koordinasi antar panitia untuk efisiensi pelaksanaan. Evaluasi ini menjadi dasar penting bagi penyusunan program kegiatan tahun berikutnya agar lebih baik dan berdampak luas bagi masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat nasionalisme, memperkuat ikatan sosial, serta menjadi sarana edukasi dan pelestarian budaya tradisional yang efektif.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan perlombaan Hari Kemerdekaan di Perumahan Asabri Desa Karya Indah telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Perlombaan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan semangat nasionalisme, mempererat hubungan sosial, dan menjaga warisan budaya bangsa. Disaat yang bersamaan, kegiatan berjalan dalam suasana meriah dan penuh kegembiraan. Warga dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga orang tua, turut berpartisipasi baik sebagai peserta maupun penonton. Antusiasme mereka tercermin dari sorak sorai, tawa, dan tepuk tangan yang mengiringi setiap rangkaian acara. Kehadiran warga yang begitu ramai menciptakan atmosfer kebersamaan yang hangat, sekaligus memperkuat rasa solidaritas dan kekeluargaan di tengah masyarakat. Acara ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga momen berharga untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga.

REFERENSE

- Amani, F. C., Ramadhandiko, D. A., Permata, V. A. N., Jamaila, J. F., Tuasalamony, A. A., Rahmadani, N., & Nurdin, A. A. (2025). Mengintegrasikan Nilai Bela Negara dalam Tayangan Anak: Studi Kasus Episode 'Bela Negara' Keluarga Somat dalam Bingkai Hukum. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(03 Juni), 3821-3841.
- Azharoh, T. A. N., & Saparuddin, M. (2024). Lomba makan kerupuk dalam konteks sejarah kemerdekaan. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27-30.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 50–58.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemendikbud.
- Khasanah, I., Prasetyo, A., & Rakhmawati, E. (2012). Permainan tradisional sebagai media stimulasi aspek perkembangan anak usia dini. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 10–16.
- Prastowo, A. (2018). Permainan tradisional Jawa sebagai strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk menumbuhkan keterampilan global di MI/SD. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(1), 1–12.
- Prihatiningsih, T. S. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kebangsaan untuk Menghasilkan Dokter yang Berakuntabilitas Sosial. *Menggali Pondasi Karakter Bangsa Dengan Semangat*, 50.
- Rusli, M., Jud, Suhartiwi, & Marsuna. (2022). Pemanfaatan permainan tradisional sebagai media pembelajaran edukatif pada siswa sekolah dasar. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(4), 582–589.
- Suharno, P. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan dan Nasionalisme. Yogyakarta: Deepublish.
- Wibowo, A. (2021). Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial. Surabaya: Graha Ilmu.
- Wirawan, G., Sunarsih, E., Oktavia, W., Safrihady, S., Zulfahita, Z., Mulyani, S., Yanti, L. (2024). Nilai Kearifan Lokal sebagai Pilar Pemertahanan Teater Tradisional Mendu Kalimantan Barat. *SAWERIGADING*, 30(1), 39-55.
- Yani, A. (2020). Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Bandung: Alfabeta.